

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang di miliki pada dirinya untuk memiliki sepiritual keagamaan, pengendalian diri keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki dirinya. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karna pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia.

Manusia sebagai makhluk yang belajar juga merupakan makhluk yang dapat dan harus dididik, melalui pendidikan, manusia di harapkan dapat memanusiakan dirinaya dan orang lain. Melalui pendidikan pula manusia dapat di persiapkan guna memiliki peranan dimasa depan.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mangembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki oleh dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Seorang pendidik dituntut untuk menguasai metode karena dapat membantu pendidik untuk mempermudah tugasnya dalam menyampaikan

mata pelajaran tersebut. Dan yang terpenting metode digunakan agar siswa mampu berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini sangat berhubungan dengan Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran sekarang ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pendidik dituntut untuk menerapkan tiga ranah dalam pendidikan yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan juga guru diharapkan mampu melihat tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa, baik itu siswa yang visual, auditorial maupun kinestetik.

Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik, supaya anak didik dapat mengikuti proses pembelajaran secara seksama dan memperoleh pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru.

Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengajar pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Karangdawa adalah metode konvensional yang mengandalkan ceramah. Metode konvensional yang digunakan pada saat mengajar hanya menitikberatkan pada keaktifan guru sedangkan siswa cenderung pasif, ramai, kurang tertarik pada cara guru menyampaikan materi, konsentrasi dalam pembelajaran kurang terfokus, sulit untuk mengutarakan gagasan dan takut untuk bertanya, menyebabkan motivasi belajar rendah. Hal

ini ditunjukkan motivasi rendah sebanyak 78% sedangkan dengan motivasi tinggi 22%. Dari dampak pembelajaran tersebut menunjukkan hasil belajar IPA di kelas V SDN Karangdawa rendah yang tuntas belajar hanya mencapai 35%, sedangkan yang tidak tuntas mencapai 65%. Oleh karena itu, dengan melihat perbedaan karakteristik serta potensi yang dimiliki siswa, maka dapat digunakan strategi PQ4R sebagai alternatif proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan motivasi belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas timbul permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya kelemahan pada penerapan strategi pembelajaran pengajaran IPA yang dilakukan oleh guru.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA.
3. Hasil belajar IPA di kelas V SDN Karangdawa rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada tersebut, tidak semua diteliti karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki oleh peneliti, maka dalam penelitian ini dibatasi dan hanya difokuskan pada permasalahan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar bagi siswa kelas V SD Negeri Karangdawa, Kecamatan Warungpring, Kabupaten Pematang Jaya pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan strategi PQ4R.

2. Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Karangdawa, Kecamatan Warungpring, Kabupaten Pemalang pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan strategi PQ4R
3. Penelitian dibatasi hanya pada kelas V SD Negeri Karangdawa, Kecamatan Warungpring, Kabupaten Pemalang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah di uraikan di atas, maka dikemukakan rumusan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan Strategi PQ4R dapat meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Karangdawa?
2. Apakah penerapan Strategi PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Karangdawa?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di kemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Peningkatan motivasi belajar mata pelajaran IPA dengan menerapkan strategi PQ4R pada siswa kelas V SD Negeri Karangdawa
2. Peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA dengan menerapkan strategi PQ4R pada siswa kelas V SD Negeri Karangdawa

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SDN Karangdawa Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang dapat menggunakannya sebagai alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar agar motivasi belajar dan hasil belajar siswa lebih baik.

2. Bagi Guru

Di harapkan dapat membantu mengatasi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat menambah wawasan bagi para pendidik dalam menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Siswa.

Dapat membantu siswa agar lebih mudah memahami mata pelajaran IPA sehingga motivasi belajar siswa meningkat.

4. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang diperoleh dari praktek penelitian secara langsung